

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Dosen Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan Dosen Penguji	iii
Halaman Persembahan	iv
Halaman Motto	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
Intisari	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Batasan Masalah	3
1.3. Perumusan Masalah	4
1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6

BAB II. TEORI PENDEKATAN	8
2.1. Tinjauan Bahan baku	8
2.2. Tinjauan Mesin ring Spinning	10
2.2.1. Prinsip Kerja Mesin Ring Spinning	10
2.2.2. Bagian-bagian Mesin ring Spinning	13
2.3. Draft dan Permasalahannya	16
2.3.1. Pengertian Drafting	16
2.3.2. Drafting Wave	18
2.3.3. Drafting Force	19
2.3.4. Drafting Sempurna	21
2.3.5. Drafting Sesungguhnya	22
2.4. Tinjauan Tentang Pembebanan Top Roll	23
2.4.1. Fungsi Pembebanan	23
2.4.2. Peralatan Pembebanan	23
2.4.3. Pengaruh Sistem Pembebanan Pada Roll Drafting	29
2.5. Tinjauan Tentang Top Roll	30
2.5.1. Fungsi Top Roll	30
2.5.2. Macam-macam Konstruksi Top Roll	30
2.5.3. Diameter Top Roll	33
2.5.4. Macam-macam Ukuran Top Roll	33
2.5.5. Pengaruh Diameter Top Roll Terhadap Kekuatan	

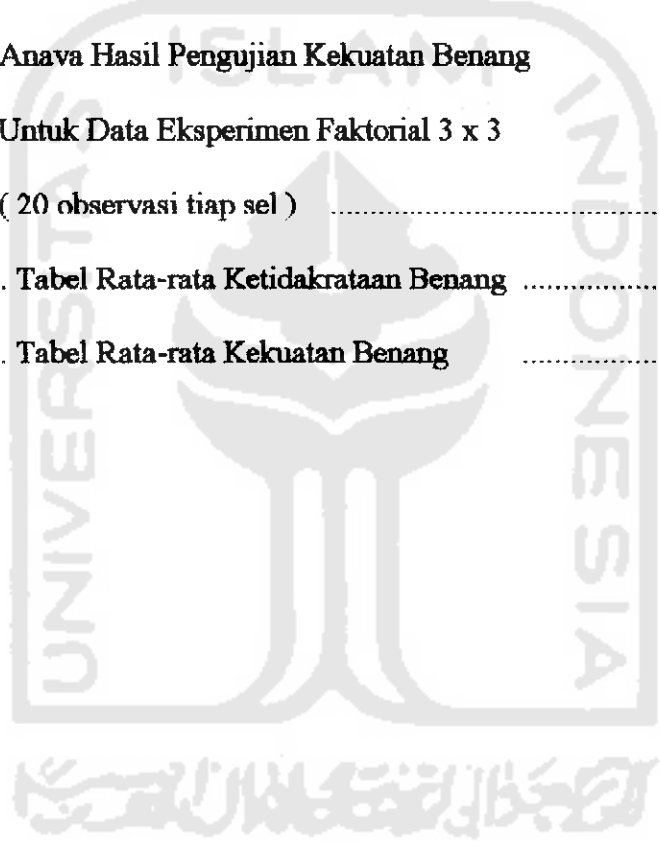
4.2.2. Bahasan Tentang Kekuatan Benang	74
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel III.1. Harga Probabilitas t	48
Tabel III. 2. Pola Kombinasi Perlakuan Variasi A dan B	48
Tabel III.3. Data Pengamatan Untuk Disain Eksperimen Faktorial a x b (n observasi tiap sel)	50
Tabel III.4. Anava Disain Eksperimen Faktorial a x b Desain acak Sempurna (n observasi tiap sel)	53
Tabel III.5. ERJK untuk Eksperimen Faktorial a x b (n observasi tiap sel) Model tetap	54
Tabel IV.1. Hasil Penelitian Nomer dan Ketidakrataan Roving	57
Tabel IV.2. Data Hasil Pengamatan Ketidakrataan benang Cotton Ne ₁ 30 Pembebanan 10 Kg	58
Tabel IV.3. Data Hasil Pengamatan Ketidakrataan benang Cotton Ne ₁ 30 Pembebanan 14 Kg	59
Tabel IV.4. Data Hasil Pengamatan Ketidakrataan benang Cotton Ne ₁ 30 Pembebanan 18 Kg	60
Tabel IV.5. Anava Hasil Pengujian Ketidakrataan Benang (U %) Untuk Data Eksperimen faktorial 3 x 3 (20 observasi tiap sel)	62
Tabel IV.6. Data Hasil Pengamatan Kekuatan Benang Cotton Ne ₁ 30	

Pembebanan 10 Kg	65
Tabel IV.7. Data Hasil Pengamatan Kekuatan Benang Cotton Ne ₁ 30	
Pembebanan 14 Kg	66
Tabel IV.8. Data Hasil Pengamatan Kekuatan Benang Cotton Ne ₁ 30	
Pembebanan 18 Kg	67
Tabel IV.9. Anava Hasil Pengujian Kekuatan Benang	
Untuk Data Eksperimen Faktorial 3 x 3	
(20 observasi tiap sel)	69
Tabel IV.10. Tabel Rata-rata Ketidakrataan Benang	72
Tabel IV.11. Tabel Rata-rata Kekuatan Benang	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Mesin Ring Spining	11
Gambar II.2. Pasangan -pasangan Rol Untuk Proses Drafting	17
Gambar II.4. Pembebanan Karena Berat Rolnya Sendiri	24
Gambar II.5. Pembebanan Dengan Sadel	25
Gambar II.6. Pembebanan Secara Langsung	25
Gambar II.7. Pembebanan Dengan Cara Tak Langsung	26
Gambar II.8. Pembebanan Dengan Per	28
Gambar II.9. Top Roll Dengan Penyangga Berputar	31
Gambar II.10. Top Roll Dengan Penyangga Tetap	32
Gambar II.11. Top Roll Dengan Rubber Cots	33
Gambar III.12. Grafik Pengaruh Variasi Pembebanan dan Diameter Top Roll Terhadap Ketidakrataan Benang	72
Gambar III.13. Grafik Pengaruh Variasi Pembebanan dan Diameter Top Roll Terhadap Kekuatan Benang	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data hasil pengamatan nomer dan ketidakrataan roving	80
Lampiran 2	Data hasil pengamatan ketidakrataan benang cotton Ne ₁ 30	
	Pembebanan 10 kg	81
Lampiran 3	Data hasil pengamatan ketidakrataan benang cotton Ne ₁ 30	
	Pembebanan 14 kg	82
Lampiran 4	Data hasil pengamatan ketidakrataan benang cotton Ne ₁ 30	
	Pembebanan 18 kg	83
Lampiran 5	Data hasil pengamatan kekuatan benang cotton Ne ₁ 30	
	Pembebanan 10 kg	84
Lampiran 6	Data hasil pengamatan kekuatan benang cotton Ne ₁ 30	
	Pembebanan 14 kg	85
Lampiran 7	Data hasil pengamatan kekuatan benang cotton Ne ₁ 30	
	Pembebanan 18 kg	86
Lampiran 8	Standart Mutu benang Cotton Ne ₁ 30 di PT. Industri	
	Sandang II Patal Secang Magelang	87